



JPBSI 7(1) (2018)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### KEEFEKTIFAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* DAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENYAJIKAN TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERTEMA OBJEK WISATA SEJARAH PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS

Sri Endah Setyo Rini ✉ Santi Pratiwi Tri Utami

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Februari 2018  
Disetujui Maret 2018  
Dipublikasikan Mei 2018

*Keywords:*  
*example non-example model, picture and picture model, descriptive text.*

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan keefektifan model *example non-example* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah, (2) mendeskripsikan keefektifan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah, (3) mendeskripsikan model yang lebih efektif antara model *example non-example* dan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah. Metode penelitian yang digunakan yaitu, eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian ini yaitu, 1) model *example non-example* efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah, 2) model *picture and picture* efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah, 3) model *picture and picture* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah dengan signifikansi (*Sig. 2-tailed*)  $0,012 < 0,05$ .

#### Abstract

*The purpose of this study are (1) to describe the effectiveness of the example non-example model in the lesson of providing descriptive text with picture media themed historical attractions, (2) to describe the effectiveness of the picture and picture model in the lesson of providing descriptive text with picture media themed historical attractions, (3) to describe model which is more effective between example non-example model and picture and picture model in the lesson of providing descriptive text with picture media themed historical attractions. The research method that used is quasi experiment with the design form of Nonequivalent Control Group Design. The result of this study are 1) example nonexample model is effectively used in learning to present descriptive text with picture media themed historical attractions, 2) picture and picture model is effectively used in learning to present descriptive text with picture media themed historical attractions, 3) picture and picture model more effectively used in learning to present descriptive text with picture media themed historical attractions with significance (*Sig. 2-tailed*)  $0,012 < 0,05$ .*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [sriendah668@gmail.com](mailto:sriendah668@gmail.com)

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

## PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi keterampilan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII pada Kurikulum 2013 revisi (versi 2016) adalah menyajikan teks deskripsi. Menyajikan teks deskripsi dalam kurikulum tersebut dapat disajikan secara tulis maupun lisan. Menyajikan teks secara tulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi tidak langsung (Tarigan 2008:3).

Kompetensi dasar menyajikan teks deskripsi berperan penting bagi siswa. Siswa akan terlatih untuk berpikir kritis mengenai sebuah objek yang dilihatnya. Siswa akan mampu menggambarkan objek-objek, gambar-gambar, maupun benda-benda yang dijumpainya. Selain mampu menggambarkan, siswa akan menjadi lebih teliti, melatih kepekaan, dan merangsang otak untuk berpikir kritis.

Pembelajaran menyajikan teks deskripsi membutuhkan model yang menekankan kerja sama antarsiswa dan pembentukan konsep analisis. Kerja sama tersebut bertujuan agar siswa dapat saling bertukar pikiran mengenai gambar maupun objek yang akan diamati. Meskipun demikian pembentukan konsep analisis juga diperoleh dari pengamatan dan kepekaan di lingkungan sekitar. Proses pengamatan kemudian dihidangkan atau disajikan dalam bentuk teks deskripsi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, untuk memperoleh pemahaman siswa akan dibandingkan dua model pembelajaran guna mengetahui tingkat keefektifannya dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi secara tulis.

Model *example non-example* dan model *picture and picture* merupakan model pembelajaran pemrosesan informasi yang berbasis komunikatif. Alasan peneliti memilih model *example non-example* dan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi secara tulis karena kedua model tersebut memiliki persamaan yaitu penggunaan media gambar sebagai sarana dalam pembelajaran (Huda 2013:234). Media gambar dapat membantu para siswa mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dramatisasi, penelitian, serta membantu menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Sudjana dan Rivai 2010:70). Dengan demikian menyajikan teks deskripsi secara tulis sangat sesuai dengan menggunakan kedua model tersebut.

Guru harus memilih media yang sesuai dan praktis serta mampu mengoptimalkan pembelajaran menyajikan teks deskripsi. Salah satu media yang mampu digunakan dalam menyajikan teks deskripsi adalah media gambar sesuai

dengan karakteristik model yang peneliti pilih.

Pemilihan media gambar dianggap menarik karena masih sesuai dengan psikologis anak usia 13-14 tahun atau peserta didik kelas VII. Bukan hanya itu media gambar juga lebih praktis dan hemat energi. Media gambar memiliki banyak bentuk atau tema. Setiap tema memiliki bentuk gambaran yang beragam. Salah satunya media gambar bertema tempat wisata bersejarah. Tempat wisata merupakan sebuah objek yang menarik untuk dikunjungi. Bukan hanya dari kalangan anak-anak tetapi sampai kalangan dewasa bahkan lansia. Berkunjung ke tempat wisata dianggap sebagai suplemen untuk mendapatkan pengetahuan baru, penyegaran otak, peningkatan rasa ingin tahu, dan berinteraksi dengan banyak orang. Akan tetapi objek wisata bersejarah dianggap sebagai tempat yang membosankan bagi anak karena dianggap kuno. Padahal mengunjungi tempat wisata bersejarah memberikan manfaat bagi anak, seperti menambah wawasan, meningkatkan rasa ingin tahu anak, referensi visual, belajar tentang peristiwa masa-masa lampau, dan meningkatkan interaksi dengan banyak orang.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana keefektifan model *example non-example* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata sejarah pada peserta didik kelas VII?, 2) Bagaimana keefektifan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata sejarah pada peserta didik kelas VII?, 3) Manakah yang lebih efektif antara model *example non-example* dan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata sejarah pada peserta didik kelas VII?

Sedangkan, sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsi keefektifan model *example non-example* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata bersejarah pada kelas VII, 2) untuk mendeskripsi keefektifan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata bersejarah pada kelas VII, 3) untuk mendeskripsi manakah yang lebih efektif antara model *example non-example* dan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata bersejarah pada kelas VII.

Beberapa penelitian relevan yang membahas mengenai pembelajaran menyajikan teks deskripsi secara tulis serta keefektifan penggunaan model *example non-example* dan model *picture and picture*. Beberapa penelitian yang relevan diantaranya adalah yang dilakukan oleh Hidayat (2011), Airini (2012), Aji (2013), Siburian (2013), Aidi (2014), Lunenburg (2014), Natalia (2014), Rostami (2014), Spaulding (2014), Wulan, Wirya, dan Jampel (2014), Zuhdi (2014), Spear (2015), Palguna, Garminah, dan Sudana (2015), Sasmita, Gitakarma, dan Santiyadnya (2015), Mutiana (2016), Tabari (2016), Wulandari (2016), dan Putro (2017). Landasan teoretis dalam penelitian ini terdiri atas hakikat menulis, hakikat teks deskripsi, model pembelajaran, model *example non-example*, model *picture and picture*, media pembelajaran, dan media gambar wisata sejarah.

Menyajikan teks dalam Kemendikbud (2016) adalah menyajikan data atau gagasan secara tulis maupun lisan. Akan tetapi menyajikan teks dalam penelitian ini adalah keterampilan seseorang/ peserta didik untuk mengungkapkan atau mengemukakan gagasan dalam sebuah teks menjadi bacaan dengan ketentuan tertentu (memperhatikan struktur dan kebahasaan) secara tulis. K. Santana (2007:189) menyatakan deskripsi adalah karangan yang menggunakan kata-kata untuk merekreasikan sebuah pengalaman yang membuat pendengar atau pembaca dapat merasakan pengalaman tersebut. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran untuk menemukan perangkat-perangkat pembelajaran (Trianto 2007:5).

Shoimin (2014:73) *example non-example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Model *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Media gambar bertema objek wisata sejarah adalah alat yang digunakan sebagai perantara menyampaikan materi dalam pembelajaran menggunakan gambar baik *hardfile* maupun *softfile*, menggambarkan tempat wisata, yang memiliki esensi peristiwa lampau dan digunakan sebagai objek wisata.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi ex-*

*perimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Jenis penelitian ini akan menggunakan rancangan eksperimen berbentuk *nonequivalent control group design*.

Populasi merupakan seluruh dari objek dari yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP/ MTs merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini diambil tidak secara acak karena menggunakan teknik *purposive sampling* dan terpilih peserta didik MTs Negeri 1 Kota Semarang kelas VIIB sebagai kelompok eksperimen 1 model *example non-example* dan VIIC sebagai kelompok eksperimen 2 model *picture and picture*. Masing-masing kedua sampel juga menggunakan media gambar bertema objek wisata sejarah.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen), terikat (dependen), dan variabel moderator. Variabel bebas (mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu model *example non-example* dan model *picture and picture* yang dipilih perubahan dan dikendalikan oleh peneliti yang akan diterapkan di dua kelas berbeda untuk mengetahui kemampuan menyajikan teks deskripsi. Variabel terikat merupakan variabel yang variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu keterampilan menyajikan teks deskripsi. Sedangkan variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen). Variabel moderator dalam penelitian ini yaitu media gambar bertema wisata sejarah.

Instrumen penelitian berupa tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes menyajikan teks deskripsi oleh peserta didik. Sedangkan instrumen nontes berupa observasi dan dokumentasi. Sebelum dilakukan kegiatan penelitian, instrumen tes yang akan dipakai diujicobakan lalu dianalisis terlebih dahulu. Pada instrumen tes menyajikan teks deskripsi diberikan uji validitas dan reabilitas guna mengetahui kesahihan dan reliabilitasnya. Uji selanjutnya yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji t. Uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai peserta didik pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 berdistributor normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah nilai kedua kelompok sampel tersebut mempunyai varian yang sama atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji t dengan tujuan mencari perbedaan dua rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Sample Test* Model Kelas Eksperimen 1

Mean		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest m1 - posttest m1	-11,833	10,212	1,864	-15,646	-8,020	-6,347	29	,000

**HASIL PENELITIAN**

**Keefektifan Model *Example Non-Example* dalam Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar Bertema Objek Wisata Sejarah**

Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen 1. Berdasarkan hasil data nilai *pretest* rata-rata nilai kelas eksperimen 1 adalah 67,16 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 79 dan hasil *uji paired sampel t test* signifikan model *example non-example* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model *example non-example* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah <0,05, dengan kriteria apabila Sig <0,05 pada *output uji paired sample t test* dengan menggunakan signifikansi 5%.

Tabel 4.8 menunjukkan hasil penghitungan uji-*t* terlihat sig = 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

model *example non-example* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi.

**Keefektifan Model *Picture and Picture* dalam Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar Bertema Objek Wisata Sejarah**

Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas VIIC sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil data nilai *pretest* rata-rata nilai kelas eksperimen 2 adalah 71 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 83 dan hasil *uji paired sampel t test* signifikan model *picture and picture* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model *picture and picture* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah <0,05, dengan kriteria apabila Sig <0,05 pada *output uji paired sample t test* dengan menggunakan signifikansi 5%.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil penghitungan uji-*t* terlihat sig = 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Tabel 4.16 Hasil Uji *Paired Sample Test* Model Kelas Eksperimen 2

Mean		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest m2 - posttest m2	-12,333	10,807	1,973	-16,369	-8,298	-6,251	29	,000

Tabel 4.19 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Tes Akhir Kelompok eksperimen 1 dan Kelompok eksperimen 2

Nilai	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Df	Sig.
	eksperimen 1	30	79,00	6,998	1,278	58	0,012
	eksperimen 2	30	83,33	5,921	1,081		

lak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model *picture and picture* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi.

#### **Perbedaan Keefektifan Model *Example Non-example* dan Model *Picture and Picture* dalam Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar Objek Bertema Objek Wisata Sejarah**

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa  $Df$  58 dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 pada pembelajaran menyajikan teks deskripsi.

Hasil rata-rata nilai kelompok eksperimen 1 (model *example non-example*) 79,00, sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 2 (model *picture and picture*) mencapai 83,3, pada tes akhir (*posttest*), dan  $sig = 0,012 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model *picture and picture* lebih efektif digunakan untuk pembelajaran menyajikan teks deskripsi daripada model *example non-example*. Meskipun model *example non-example* juga bisa diterapkan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi, akan tetapi lebih efektif bila menggunakan model *picture and picture* dalam menyajikan teks deskripsi.

Berdasarkan simpulan hasil analisis, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Putro (2017) yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example Non-Example* Ditinjau dari Hasil Belajar IPS" menjelaskan bahwa hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran *example non-example*. Kesimpulan ini berdasarkan temuan probabilitas uji *ANCOVA*  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh rata-rata dari dua sampel hasil *posttest* pembelajaran *picture and picture* sebesar 80,48 dan *example non-example* 72,50.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *example non-example* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Kota Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pretest* yang diperoleh 30 peserta didik pada kelas eksperimen 1 mendapat nilai terendah 55, nilai tertinggi 85, dan nilai rata-rata 67. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi

90, dan nilai rata-rata 79. Kriteria penilaian meliputi lima aspek, yaitu judul, identifikasi, deskripsi bagian, penutup, dan penggunaan bahasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Berdasarkan signifikansi penerapan model *example non-example* menunjukkan nilai efektif, yaitu didukung dengan hasil penilaian sikap pada kelas eksperimen 1 memiliki rata-rata 3,1 dengan kategori baik. Tingkat keefektifan juga didukung dengan hasil analisis belajar peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis skor tes awal memiliki rata-rata 67, skor rata-rata tes akhir adalah 79, dan uji *paired sampel t test* signifikansi model *example non-example* adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model *example non-example*  $< 0,05$ , dengan kriteria apabila nilai  $Sig < 0,05$  pada *output uji paired sample t test* dengan menggunakan signifikansi 5%. Jadi, model *example non-example* dapat dikatakan efektif berdasarkan data akhir penelitian yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *picture and picture* dengan media gambar bertema objek wisata sejarah efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Kota Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pretest* yang diperoleh 30 peserta didik pada kelas eksperimen 2 mendapat nilai terendah 55, nilai tertinggi 85, dan nilai rata-rata 79. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 95, dan nilai rata-rata 83. Kriteria penilaian meliputi lima aspek, yaitu judul, identifikasi, deskripsi bagian, penutup, dan penggunaan bahasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Berdasarkan signifikansi penerapan model *picture and picture* menunjukkan nilai efektif, yaitu didukung dengan hasil penilaian sikap pada kelas eksperimen 2 memiliki rata-rata 3,27 dengan kategori baik. Tingkat keefektifan juga didukung dengan hasil analisis belajar peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis skor tes awal memiliki rata-rata 71, skor rata-rata tes akhir adalah 83, dan uji *paired sampel t test* signifikansi model *example non-example* adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model *example non-example*  $< 0,05$ , dengan kriteria apabila nilai  $Sig < 0,05$  pada *output uji paired sample t test* dengan menggunakan signifikansi 5%. Jadi, model *example non-example* dapat dikatakan efektif berdasarkan data akhir penelitian yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Setelah dilakukan *uji paired sample t test* untuk mengetahui perbedaan keefektifan antara model *example non-example* dan model *picture and picture*, dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dibandingkan model *example non-example*. Rata-rata pada kelompok model *picture and picture* sebesar 83 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95, sedangkan pada kelompok model *example non-example* sebesar 79 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Selisih rata-rata nilai kedua kelompok sampel tersebut 4. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi pada nilai *posttest* kedua model yang mencapai  $0,012 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi diperoleh simpulan bahwa kelompok pembelajaran model *picture and picture* lebih unggul dibanding kelompok pembelajaran model *example non-example*.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang keefektifan model *example non-example* dan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan media gambar bertema objek wisata sejarah, maka dapat disimpulkan model *picture and picture* lebih efektif daripada model *example non-example* dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata pada kelompok model *picture and picture* sebesar 83 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95, sedangkan pada kelompok model *example non-example* sebesar 79 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Selisih rata-rata nilai kedua kelompok sampel tersebut 4. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi pada nilai *posttest* kedua model yang mencapai  $0,012 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah guru bahasa Indonesia hendaknya pandai dalam memilih dan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Penggunaan model *picture and picture* bermedia gambar tema objek wisata sejarah dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi. Selain itu, hasil penelitian menyajikan teks deskripsi dengan model *example non-example* dan model *picture and picture* dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks lain. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Airini, Ni Wayan. 2012. "Implementasi Peta Pikiran Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 45, Nomor 1, April 2012, hlm.66-7.*
- Aidi, Ulil. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Sikap Toleran Terhadap Keberagaman Siswa". *Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang, Vol 2 No. 1, 1November 2012, hlm 104-116.*
- Aji, Risky Septyo. 2013. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul. *Skrripsi.* Yogyakarta: Program Sarjana UNY.
- Astuti, Yulita Noor Dwi. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Raft (*Role Audience Format Topic*) pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek. *Skrripsi.* Yogyakarta: Program Sarjana UNY.
- Hidayat, Syarif. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penggunaan Media Gambar. *Skrripsi.* Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lunenburg, Fred. C. 2014. "Teaching Writing in Elementary School: Using the Learning to Write Process". Dalam *International Journal of Education* volume 2 number 1, 2014 hlm 1-17.
- Murtiana, Isma. 2016. Keefektifan Model *Example non-Example* Pada Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Kelas V SDN Gugus Dokter Ciputo Mangunkusuma Kecamatan Juwana. *Skrripsi.* Semarang: Jurusan PGSD Unnes.
- Natalia, Nyanyu Devi. 2014. "Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Banyuasin II". *Wahana Didaktika Vol. 12 No. 3 September 2014 : 89-102.*
- Palguna, Putu Ngurah Dwija, Ni Nyoman Gaminah, Dewa Nyoman Sudana. 2015. "Penerapan Metode *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi". *E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD vol:3 No: 1 tahun 2015.*
- Putro, Hendri Isyuliyanto. 2017. berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example Non-Example* Ditinjau dari Hasil Belajar

- IPS". *E-jurnalmitrapendidikan*, volume 1, nomor 5, Juli 2017. hlm 460-471.
- Rostami, Ali dan Ali Hoveidi. 2014. "Improving Descriptive Writing Skills Using Blog-Based Peer Feedback". Dalam *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World* Volume 5 (2):299-308. <http://www.ijllalw.org/finalversion5224.pdf> Diunduh 7 Mei 2017
- Sasmita, Gede Ananda Dharma, Made Santo Gitakarma, Nym. Santiyadnya. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa di Kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2014/2015". *E-jurnal JPTE Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Teknik Elektro volume 4 No. 1, tahun 2015. Hlm 12-21.*
- Siburian, Tiur Asih. 2013. "Improving Students Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share". Dalam *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World* Volume 3 (3): 30-43. <http://www.ijllalw.org/July2013fullissue.pdf> Diunduh pada 7 Mei 2017
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Spaulding, Samantha. 2014. "The Effect of Picture Modelling for Reducing the Number of Re-directions When Teaching 2-step Directions for a Preschool Student With Developmental Delays: A Brief Report". Dalam *International Journal of English and Education* ISSN: 2278-4012, volume 3, issue 2, April 2014. Hlm 648-655. [www.ijee.org](http://www.ijee.org). Diunduh pada 20 Desember 2017
- Spear, Jack dan Lanny Fiels. 2015. "Learning to Write Without Writing: Writing Accurate Descriptions of Interactions After Learning Graph-printed Description Relations". Dalam *Learn Behav* (2015) 43: 354-375 DOI 10.3758/s1 3420-015-0184-z.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tabari, Mahmoud Abdi. 2016. "The Effect of Planning Time on Complexity, Accuracy, Fluency, and Lexical Variety in L2 Descriptive Writing". Dalam *Journal of Secound and Foreign Language Education* (2016) 1: 10 DOI 10. 1186/ s40862-016-001 5-6.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wulandari, Elmy. 2016. "Efektivitas Model *Example non-Example* Bermedia Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SDN Gugus Palapa Cilacap". *Skripsi*. Semarang: Jurusan PGSD Unnes.
- Wulan, Luh Inten Cahya Wulan, Wirya Nyoman, dan Nyoman Jampel. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran *Example non-Example* berbantuan Media Papan Panel untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak di TK Pradnya Pramita Kecamatan Tabanan". *E-jurnal PG-PAUD Universitas pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru PAUD*, volume 2 No. 1 tahun 2014.
- Zuhdi, Ulhaq. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD Unesa volume 02 nomor 02 tahun 2014. Hlm 1-10.*